

**EFEKTIVITAS PENDEKATAN KONSELING
REALITAS *SETTING* KELOMPOK UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA
TENTANG DAMPAK BAHAYA NARKOBA**
(Studi Eksperimen terhadap Siswa SMP N 4 Bukittinggi)

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan



Oleh:
DEVIRA ISLAMIATI HADI
1204825/2012

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

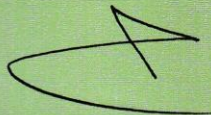
**EFEKTIVITAS PENDEKATAN KONSELING REALITAS *SETTING*
KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA
TENTANG DAMPAK BAHAYA NARKOBA**

Nama : Devira Islamiati Hadi
Nim/BP : 1204825/2012
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing II



Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.
NIP. 19620410 198602 2 001

Ketua Jurusan/Prodi,



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001

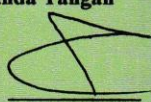
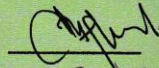
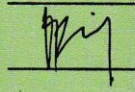
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Pendekatan Konseling Realitas *Setting* Kelompok
Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Dampak
Bahaya Narkoba
Nama : Devira Islamiati Hadi
Nim/BP : 1204825/2012
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2018

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota	: Drs. Yusri, M.Pd., Kons.	3. 
4. Anggota	: Dra. Zikra, M.Pd., Kons.	4. 
5. Anggota	: Frischa Meivilona Yendi, S.Pd., M.Pd., Kons.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Devira Islamiati Hadi
NIM/BP : 1204825/2012
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Efektivitas Pendekatan Konseling Realitas *Setting*
Kelompok Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa
Tentang Dampak Bahaya Narkoba

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan

Padang, November 2018
Saya yang menyatakan,



Devira Islamiati Hadi
NIM.1204825

ABSTRAK

Devira Islamiati Hadi. 2018. Efektivitas Pendekatan Konseling Realitas *Setting* Kelompok untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Dampak Bahaya Narkoba. Skripsi. Padang: BK FIP UNP.

Remaja seharusnya mengetahui tentang narkoba. Hal ini karena pada usia remaja sangat rentan terhadap penyalahgunaan narkoba maka sekarang saatnya remaja dibekali pengetahuan tentang narkoba, hal ini berarti remaja harus mendapatkan pengetahuan tentang narkoba. Siswa belum banyak mengetahui tentang dampak bahaya narkoba bagi fisik, dampak bahaya narkoba bagi mental dan dampak bahaya narkoba bagi emosional oleh karena itu tujuan utama dari penelitian ini adalah efektivitas pendekatan konseling realitas *setting* kelompok untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak bahaya narkoba

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan model Quasi Experiment, dengan desain penelitian *The One Group Pretest-Posttest*. Subjek penelitian ini adalah 10 orang siswa di SMP N 4 Bukittinggi. Metode pengumpulan data menggunakan instrument berupa angket dengan model skala likert. Pengolahan data menggunakan teknik statistik non parametrik dan Uji Wilcoxon dengan bantuan SPSS.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman siswa tentang dampak bahaya narkoba sebelum (*Pretest*) dan sesudah (*Posttest*) diberikan perlakuan berupa konseling realitas, 1) Secara umum hasil pemahaman siswa tentang dampak bahaya narkoba sebelum diberikan perlakuan konseling realitas dengan *setting* kelompok mengungkapkan bahwa jumlah skor rata-rata *pretest* yaitu 102,2 dengan kategori sedang. 2) Secara umum hasil pemahaman siswa tentang dampak bahaya narkoba setelah diberikan perlakuan konseling realitas dengan *setting* kelompok mengungkapkan bahwa jumlah skor rata-rata *posttest* yaitu 130,2 dengan kategori tinggi. 3) Pendekatan konseling realitas dengan *setting* kelompok efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak bahaya narkoba di SMP Negeri 4 Bukittinggi, dengan meningkatnya pemahaman siswa tentang dampak bahaya narkoba maka adanya peningkatan antara hasil *pretest* dengan hasil *posttest*.

Kata Kunci: Konseling Realitas, Dampak Bahaya Narkoba

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul “Efektivitas Pendekatan Konseling Realitas *Setting* Kelompok untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Dampak Bahaya Narkoba (Studi Eksperimen pada Siswa SMP Negeri 4 Bukittinggi)”. Dalam penulisan skripsi penelitian ini peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh sebab itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Firman, MS., Kons sebagai ketua jurusan sekaligus sebagai penasehat akademik dan pembimbing I dan Ibu Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons sebagai pembimbing II yang dengan penuh kesabaran serta kesediaan meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukan beliau, untuk membimbing, mengarahkan dan memberi dukungan peneliti dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.
2. Bapak Drs. Yusri, M.Pd., Kons, Ibu Dra. Zikra, M.Pd., Kons dan Ibu Frischa Meivilona Yendi, S.Pd, M.Pd., Kons selaku dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji dan memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons selaku Sekretaris Jurusan BK FIP UNP.
4. Bapak Almasri S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Bukittinggi dan Ibu Mira Lestari, S.Pd sebagai Guru BK SMP Negeri 4 Bukittinggi yang telah

memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 4 Bukittinggi.

5. Siswa SMP Negeri 4 Bukittinggi yang menjadi subjek penelitian yang telah bekerjasama dan meluangkan waktunya dalam penelitian ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Kepada Bapak dan Ibu dosen yang telah membantu peneliti selama peneliti menuntut ilmu di Program Studi Bimbingan dan Konseling.
7. Papa tersayang dan tercinta Yulman Hadi, Mama tersayang dan tercinta Yusmanizar, abang dan kak tersayang dan tercinta beserta keluarga tersayang dan tercinta yang selalu mencurahkan kasih sayang, perhatian, bimbingan, arahan dan memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada peneliti demi kelancaran dan kesempurnaan dalam penyelesaian skripsi penelitian ini. Semoga seluruh keluarga penulis selalu diberi limpahan rahmat, kesehatan, dan rezeki serta kebahagiaan oleh Allah SWT.
8. Sahabat-sahabat peneliti yang telah memberikan dukungan dan semangat serta bimbingan kepada penulis, terimakasih untuk semuanya. Sampai kapanpun kita adalah sahabat untuk selamanya dan akan tetap terus saling support, serta seluruh teman-teman Angkatan 2012 Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang.
9. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu demi satu, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi penelitian, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk melengkapi penulisan skripsi penelitian. Semoga skripsi penelitian dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat menjadi bahan kajian dalam bidang terkait.

Padang, November 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I. PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Asumsi	9
G. Pertanyaan Penelitian	9
H. Manfaat Penelitian	10
 BAB II. KAJIAN TEORI	 11
A. Konseling Realitas	11
1. Konsep Dasar Konseling Realitas	11
2. Tujuan Konseling Realitas.....	13
3. Fungsi Konselor.....	15
4. Teknik Konseling Realitas.....	16
5. Prosedur Konseling Realitas.....	17
B. Bahaya Narkoba	21
1. Pengertian Narkoba	21
2. Jenis-jenis Narkoba.....	22
3. Faktor-faktor Penyalahgunaan Narkoba	25
4. Dampak Bahaya Narkoba Bagi Kehidupan	31
5. Akibat Penyalahgunaan Narkoba	34
C. Pemahaman Siswa tentang Bahaya Narkoba	38
D. Penerapan Pendekatan Konseling Realitas <i>Setting</i> Kelompok untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Bahaya Narkoba	39
E. Kerangka Konseptual	40
F. Hipotesis.....	40

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Subjek Penelitian.....	45
C. Definisi Operasional.....	46
D. Jenis dan Sumber Data	47
E. Pelaksanaan Eksperimen	47
F. Instrumen Penelitian.....	49
G. Teknik Analisis Data.....	51
H. Desain Perlakuan.....	54
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	66
A. Deskripsi Hasil Penelitian	66
B. Pengujian Hipotesis.....	77
C. Deskripsi Proses Pelaksanaan Pendekatan Konseling Realitas <i>Setting</i> kelompok Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Dampak Bahaya Narkoba	79
D. Pembahasan.....	85
E. Keterbatasan Penelitian	90
BAB IV.KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	91
A. Kesimpulan	91
B. Implikasi.....	91
C. Saran	93
KEPUSTAKAAN	95
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rancangan Materi untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Dampak Bahaya Narkoba	44
2. Pelaksanaan Konseling <i>Setting</i> Kelompok	48
3. Skor Jawaban Responden	50
4. Kisi-kisi Pengembangan Instrumen	51
5. Kriteria Interpretasi Skor.....	52
6. Pemahaman Siswa tentang Dampak Bahaya Narkoba Sebelum dan Sesudah Diberikan Pelaksanaan Konseling Realitas <i>Setting</i> Kelompok	67
7. Pemahaman Siswa tentang Dampak Bahaya Narkoba dalam Dampak Bahaya Narkoba Bagi Fisik	69
8. Pemahaman Siswa tentang Dampak Bahaya Narkoba dalam Dampak Bahaya Narkoba Bagi Mental	71
9. Pemahaman Siswa tentang Dampak Bahaya Narkoba dalam Dampak Bahaya Narkoba Bagi Emosional	73
10. Distribusi Frekuensi Pemahaman Siswa Tentang Dampak Bahaya narkoba	75
11. Gambaran Perbedaan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Pemahaman Siswa Tentang Dampak Bahaya Narkoba	76
12. Hasil Uji Hipotesis	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	40
2. Rancangan Penelitian <i>The One Grup Pretest-Posttest Desigen</i>	42
3. Hasil <i>Pertest</i> dan <i>Posttest</i> Pemahaman Siswa Tentang Dampak Bahaya Narkoba	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrument Penelitian	98
2. Hasil Judge Instrumen Penelitian	99
3. Instrumen Penelitian	104
4. Tabulasi Hasil <i>Pretest</i> Dampak Bahaya Narkoba Secara Keseluruhan ...	108
5. Tabulasi Hasil <i>Pretest</i> Dampak Bahaya Narkoba Subjek Penelitian	109
6. Tabulasi Hasil <i>Posttest</i> Dampak Bahaya Narkoba Subjek Penelitian	110
7. Tabulasi Hasil <i>Pretest</i> Dampak Bahaya Narkoba Bagi Fisik	111
8. Tabulasi Hasil <i>Posttest</i> Dampak Bahaya Narkoba Bagi Fisik	112
9. Tabulasi Hasil <i>Pretest</i> Dampak Bahaya Narkoba Bagi Mental	113
10. Tabulasi Hasil <i>Posttest</i> Dampak Bahaya Narkoba Bagi Mental	114
11. Tabulasi Hasil <i>Pretest</i> Dampak Bahaya Narkoba Bagi Emosional	115
12. Tabulasi Hasil <i>Posttest</i> Dampak Bahaya Narkoba Bagi Emosional	116
13. RPL	117
14. Daftar Hadir	133
15. Dokumentasi	137
16. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Bimbingan dan Konseling	139
17. Surat Izin penelitian dari Kesbangpol Bukittinggi	140
18. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian.	141

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Maraknya narkoba di masyarakat pada saat ini semakin dirasakan dengan banyaknya pemberitaan tentang narkoba, masalah narkoba merupakan masalah yang sangat serius yang menjadi tanggung jawab seluruh masyarakat. Narkoba pada saat ini sangat meresahkan masyarakat karena banyak yang menggunakan narkoba.

Permasalahan narkoba membuat masyarakat harus tahu apa itu narkoba, Narkoba merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya. Menurut Lydia Harlina Martono dan Satya Joewana (2006:5) narkoba adalah obat/bahan/zat yang bukan tergolong makanan, jika diminum, diisap, dihirup, ditelan atau disuntikkan, berpengaruh terutama pada kerja otak (susunan saraf pusat) dan sering menyebabkan ketergantungan.

Narkoba saat ini sudah tidak memandang lingkungan dan usia. Salah satu yang menjadi sasaran penyalahgunaan narkoba adalah remaja. Menurut Santrock (2003:26) mengartikan “remaja sebagai masa perkembangan transisi antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif dan sosio-emosional”. Selanjutnya menurut Elida Prayitno (2006:6) periode remaja adalah periode dimana individu meninggalkan masa kanak-kanak dan mulai memasuki masa dewasa. Pada periode masa remaja masa yang amat baik untuk mengembangkan segala potensi positif yang dimiliki remaja di samping itu masa remaja juga rawan pengaruh-pengaruh negatif.

Penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja disebabkan antara lain agar dapat diterima oleh lingkungan, mengurangi stres, mengurangi kecemasan, agar bebas dari rasa murung, mengurangi keletihan, kejenuhan atau kebosanan untuk mengatasi masalah pribadi. Karena pengaruh narkoba yang menimbulkan rasa nikmat dan nyaman itulah narkoba banyak disalahgunakan oleh masyarakat.

Menurut Suyadi (2013:8) penyebab utama remaja mengalami situasi rentan terhadap penyalahgunaan narkoba, faktor atau penyebab tersebut adalah: (1) Perokok, artinya sebelum mereka terjerembab dalam kubangan gelap peredaran narkoba, mereka telah menjadi perokok aktif, (2) Teman sejawat atau lebih tepatnya geng remaja (baik itu gang motor maupun geng yang lainnya), (3) Korban *broken home* atau kurang perhatian dari orangtua sehingga mereka mencari perhatian di luar rumah, (4) Sikap berlagak keren di depan teman-temannya. Selanjutnya menurut Moh.Taufik Makarao (2003:53) faktor penyebab penggunaan narkoba terbagi atas dua faktor utama yaitu faktor internal penyebabnya antara lain: perasaan egois, kehendak ingin bebas, kegoncangan jiwa, rasa ingin tahu. Selain itu faktor eksternalnya yang penyebabnya antara lain: keadaan ekonomi, pergaulan/lingkungan, kemudahan, kurangnya pengawasan, ketidaksenangan dengan lingkungan sosial.

Sebab-sebab penggunaan narkotika secara tidak legal yang dilakukan oleh para remaja menurut Soedjono D (dalam Hari Sasangka 2003: 6-7) dapat dikelompokkan dalam tiga keinginan yaitu:

1. Mereka yang ingin mengalami (*the experience seekers*) yaitu yang ingin memperoleh pengalaman baru dan sensasi dari akibat pemakaian narkoba;
2. Mereka yang bermaksud menjauhi atau mengelakkan realita hidup (*the oblivion seekers*) yaitu mereka yang menganggap keadaan terbius sebagai tempat pelarian terindah dan ternyaman;
3. Mereka yang ingin merubah kepribadiannya (*personality change*) yaitu mereka yang beranggapan menggunakan narkoba dapat merubah kepribadian, seperti untuk menjadi berani, untuk menghilangkan rasa malu, menjadi tidak kaku dalam pergaulan dan lain-lain.

Seorang pemakai narkoba akan mencari bagaimana perasaan yang dihasilkan oleh narkoba, mereka tidak memikirkan bagaimana dampak buruk dari narkoba itu sendiri. Menurut Juliana Lisa dan Nengah Sutrisna (2013:33-42) dampak bahaya narkoba yaitu (1) dampak bahaya narkoba bagi fisik, (2) dampak bahaya narkoba bagi mental, (3) dampak bahaya narkoba bagi emosional, (4) dampak bahaya narkoba bagi spiritual. Selanjutnya menurut Muslihatun, W.N & Santi, M.Y (2015) Dampak penyalahgunaan narkoba pada seseorang sangat tergantung pada jenis narkoba yang dipakai, kepribadian pemakai dan situasi atau kondisi pemakai. Secara umum dampak kecanduan narkoba dapat terlihat pada fisik, psikis maupun sosial seseorang. Bila narkoba digunakan secara terus menerus atau melebihi takaran yang telah ditentukan akan mengakibatkan ketergantungan.

Menurut Rahayu, Y. P dan Pratiwi, T. I. (2013:3) beberapa penyebab terjerumusnya anak-anak ke dalam bahaya narkoba ini adalah kurangnya pendidikan moral dan keagamaan yang mereka peroleh dilingkungan, pergaulan teman sebaya dan yang paling spesifik adalah kurang pemahannya tentang bahaya narkoba. Pemahaman yang kurang ini membuat pelajar tersebut tidak tahu dampak terburuk dari bahaya narkoba. Kurangnya pemahaman akan bahaya narkoba inilah yang menyebabkan remaja mudah untuk terjerumus ke dalam narkoba, minuman keras dan zat adiktif lainnya.

Idealnya remaja mengetahui apa itu narkoba, jenis-jenis narkoba, faktor-faktor penyalahgunaan narkoba, dampak bahaya narkoba serta akibat dari narkoba. Hal ini karena pada usia remaja sangat rentan terhadap penyalahgunaan narkoba maka sekarang saatnya remaja dibekali pengetahuan tentang narkoba, baik jenis, bentuk maupun akibat dari penyalahgunaan narkoba (Winarto 2007:2). Hal ini berarti remaja harus mendapatkan pengetahuan tentang narkoba.

Penelitian Putri Permata Sari (2017) tentang gambaran pemahaman siswa tentang bahaya penyalahgunaan NAPZA secara keseluruhan berada pada kategori rendah, dalam hal ini secara umum siswa belum memahami dengan baik akan bahaya-bahaya yang ditimbulkan dari penyalahgunaan NAPZA, seperti adiksi, gangguan penyakit menular, gangguan mental, disharmoni keluarga, hingga tindak kriminal.

Menurut informasi yang didapat dari media online (Sindonews, 2016) terdapat dua pelajar yang ditangkap oleh warga dan anggota polsek setempat

di kosannya Jalan Perawat, kelurahan Belakang Balok, Kota Bukittinggi, pada hari senin 9 Mei 2016 malam. Saat ditangkap salah seorang tersangka terlihat berusaha membuang barang bukti yang diduga puntung bekas ganja yang mereka hisap. Artinya narkoba telah masuk dalam lingkungan remaja yang masih menempuh pendidikan.

Selanjutnya informasi yang didapat dari media online (Hariansinggalang, 2017) terungkapnya salah seorang pengedar sabu yaitu AM (22) yang diamankan oleh Satuan Narkoba Polres Bukittinggi. AM diamankan petugas di sebuah kafe di Bukik Lurah, Kanagarian Gaduik, Agam, Kamis (6/4/2017) sekitar pukul 21.00 WIB. Kepala Satuan Reserse Narkoba Polres Bukittinggi, AKP Efriandi Aziz menjelaskan, selama ini AM sudah menjadi target operasi (TO) jajaran narkoba Bukittinggi. Karena dicurigai sering melakukan transaksi narkoba jenis sabu di kawasan Gaduik. Pada saat penangkapan, petugas menemukan barang bukti berupa 4 paket sabu yang terbungkus plastik bening dan 1 buah pipet warna putih yang berisi sabu yang dan uang senilai Rp 800.000.

Berdasarkan penelitian dan informasi yang didapat adanya permasalahan terkait dengan narkoba, untuk itu guru Bimbingan dan Konseling (BK) merupakan salah satu tenaga pendidik yang dapat membantu masalah-masalah remaja (Netrawati, Khairani, & Karneli, Y.,2018). Upaya guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya narkoba, salah satu pendekatan yang dapat digunakan yaitu pendekatan konseling realitas.

Rendahnya pemahaman siswa disebabkan karena kekeliruan tentang identitas diri. Untuk itu dengan adanya konseling realitas dapat membantu siswa memahami identitas dirinya. Menurut Gerald Corey (2010:264) konseling realitas berlandaskan premis bahwa ada suatu kebutuhan psikologis tunggal yang hadir sepanjang hidup, yaitu kebutuhan akan identitas yang mencakup suatu kebutuhan untuk merasakan keunikan, keterpisahan dan ketersendirian. Kebutuhan akan identitas menyebabkan dinamika-dinamika tingkah laku, dipandang sebagai universal pada semua kebudayaan. Selanjutnya menurut Susanti (2016:2) konseling realitas berpandangan bahwa manusia memiliki kebebasan untuk membuat pilihan dalam kehidupannya dan harus menerima konsekuensi berupa tanggung jawab yang mengikuti pilihan yang telah diambilnya.

Dengan adanya konseling realitas konselor sebagai pembimbing yang akan membantu klien agar dapat menilai tingkah lakunya secara realistis. Untuk menilai tingkah laku yang realistis perlu adanya keterlibatan konselor dengan klien agar konselor dapat membantu klien menerima kenyataan. Menurut Winarni, M. A. (2017:3) konseling realitas membimbing konseli ke arah mempelajari tingkah laku yang realistis yaitu menerima kenyataan yang dihadapi konseli dan bertanggung jawab terhadap perilaku serta mengembangkan “identitas keberhasilan”.

Pelaksanaan pendekatan konseling realitas dapat diterapkan dalam *setting* kelompok yang lebih mengutamakan proses dinamika kelompok dimana siswa lebih memiliki kesempatan untuk mengembangkan

kepribadian, rasa sosial dan kemampuan berinisiatifnya. Kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi para anggota, dalam hal ini untuk memperoleh berbagai ilmu dan keterampilan dan dimanfaatkan untuk mencapai tujuan agar berkembangnya kemampuan sosialisasi siswa dan dalam rangka tujuan khusus untuk mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih efektif.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dilakukan dengan 10 orang siswa SMP Negeri 4 Bukittinggi pada tanggal 14 November 2016, diperoleh informasi yaitu siswa belum memahami apa itu narkoba, siswa juga tidak memperoleh banyak informasi tentang bahaya narkoba dan siswa juga belum banyak mengetahui apa dampak narkoba bagi fisik mereka menyebutkan dampak bahaya fisik adalah kerusakan fisik dan dalam dampak bahaya narkoba bagi fisik ada siswa yang masih bingung dan ada yang bilang tidak tau apa saja dampak bahaya narkoba bagi fisik dan minta contoh apa saja dampak narkoba tersebut, dampak narkoba bagi mental dalam dampak bahaya narkoba bagi mental siswa mengungkapkan tidak tau dan ada yang masih berfikir apa saja dampak narkoba tersebut , dan dampak narkoba bagi emosional siswa mengungkapkan mudah marah dan siswa masih berfikir dan minta contoh apa dari dampak narkoba tersebut .

Dilihat dari fenomena yang dipaparkan sebelumnya, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang bagaimana **“Efektivitas Pendekatan**

Konseling Realitas *Setting* Kelompok untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Dampak Bahaya Narkoba di SMP N 4 Bukittinggi ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Maraknya peredaran narkoba dikalangan remaja.
2. Ada beberapa siswa belum memahami dampak bahaya narkoba bagi fisik.
3. Ada beberapa siswa belum memahami dampak bahaya narkoba bagi mental.
4. Ada beberapa siswa belum memahami dampak bahaya narkoba bagi emosional.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi untuk mengkaji efektivitas pendekatan konseling realitas dengan *setting* kelompok untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak bahaya narkoba di SMP Negeri 4 Bukittinggi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah :

1. Bagaimana pemahaman siswa tentang dampak bahaya narkoba sebelum diberikan perlakuan konseling realitas (*pretest*)?
2. Bagaimana pemahaman siswa tentang dampak bahaya narkoba sesudah diberikan perlakuan konseling realitas (*posttest*)?

3. Apakah pendekatan konseling realitas *setting* kelompok dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak bahaya narkoba?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan pemahaman siswa tentang dampak bahaya narkoba sebelum diberikan perlakuan konseling realitas (*pretest*).
2. Mendeskripsikan pemahaman siswa tentang dampak bahaya narkoba sesudah diberikan perlakuan konseling realitas (*posttest*).
3. Mendeskripsikan efektivitas pendekatan konseling realitas *setting* kelompok untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak bahaya narkoba.

F. Asumsi

Adapun asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Narkoba merupakan salah satu zat yang berbahaya.
2. Setiap siswa memiliki pemahaman berbeda-beda terhadap narkoba.
3. Guru bimbingan dan konseling membantu siswa meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak bahaya narkoba.
4. Pendekatan konseling realitas untuk mencapai tingkah laku yang sesuai dengan norma, agama, adat, tanggung jawab dan kenyataan yang ada.

G. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah seperti berikut:

1. Bagaimana gambaran pemahaman siswa tentang dampak bahaya narkoba sebelum diberikan perlakuan konseling realitas (*pretest*)?

2. Bagaimana gambaran pemahaman siswa tentang dampak bahaya narkoba sesudah diberikan perlakuan konseling realitas (*posttest*)?
3. Bagaimana efektivitas pendekatan konseling realitas untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak bahaya narkoba?

H. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan bagi pengembangan keilmuan bimbingan dan konseling, khususnya tentang efektivitas pendekatan konseling realitas *setting* kelompok untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak bahaya narkoba.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa, dapat meningkatkan pemahaman tentang dampak bahaya narkoba.
- b. Bagi guru bimbingan dan konseling, sebagai dasar penyusunan program pelayanan bimbingan dan konseling secara efektif dan efisien dengan pendekatan konseling realitas.
- c. Bagi peneliti meningkatkan keterampilan, wawasan dan pengetahuan dalam melakukan penelitian serta mampu memberikan kontribusi bagi penelitian selanjutnya.
- d. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian narkoba.